

LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI, PREFERENSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA FEB UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Hanifah Qowiyamatin¹⁾, Yuniningsih Yuniningsih²⁾

¹ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
email: haniqow99@gmail.com

² Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
email: yuniningsih@upnjatim.ac.id

Abstract

Students as part of society become potential individuals to try investing. This study aims to determine the effect of financial literacy, investment motivation, and risk preference on stock investment interest of students of the Faculty of Economics and Business Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur University. Collected data by distributing questionnaires to 110 active undergraduate students of the Economics and Business Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur University using the purposive sampling method with predetermined criteria. Partial Least Square (PLS) is used as the analysis method of this research. The result showed that there was no effect of financial literacy on interest in stock investment. However, motivation and risk preferences show a significant positive effect on interest in stock investment.

Keywords: *investment interest, financial literacy, investment motivation, risk preferences.*

A. Latar Belakang Teoritis

Seiring berkembangnya kebutuhan, manusia tidak hanya mengandalkan pendapatan dari kegiatan ekonomi utama saja. Investasi dinilai menjadi salah satu kebutuhan yang penting karena adanya keinginan manusia untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang dari hasil yang dilakukan hari ini.

Survei yang dilakukan KSEI menunjukkan kenaikan investor di setiap tahunnya. Tahun 2020 jumlah investor sebanyak 3.871.248 namun jika dibandingkan dengan 270,20 juta jiwa penduduk Indonesia tahun 2020 (bps.go.id), jumlah investor pasar modal masih sangat sedikit hanya 1,4% dari jumlah penduduk Indonesia.

Lembaga survei Populix (2021) menunjukkan dari total 3070 responden, 8 dari 10 orang Indonesia mengerti investasi namun tidak sampai setengah dari jumlah responden belum memulai untuk berinvestasi di awal tahun 2021. Hanya 44% responden yang mampu melihat peluang investasi di tengah kondisi ekonomi yang belum stabil karena COVID-19. Pengalokasian dana untuk investasi terbilang masih sedikit, 72% responden mengalokasikan penghasilannya sebanyak 1-10% dan hanya 7% responden yang mengalokasikan penghasilan diatas 20%.

Instrumen yang paling diminati masyarakat Indonesia ada pada reksadana dan emas dengan masing-masing sebesar 37% dan 29%. Instrumen lain yakni saham, deposito, dan properti masing-masing 16%, 12%, dan 4% dari jumlah responden (info.populix.co). Berdasarkan survei tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih enggan berminat investasi pasar modal salah satunya saham.

Minat investasi adalah keinginan dalam diri seseorang untuk mencari tentang jenis investasi, dan berusaha mengosongkan waktunya untuk belajar lebih jauh melalui seminar, pelatihan, serta mencoba berinvestasi (Kusmawati, 2011). Faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi bisa berasal dari internal, yaitu perasaan yang timbul dari dalam dirinya sendiri dan berasal dari eksternal, yaitu perasaan yang muncul disebabkan adanya dorongan baik dari orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Literasi keuangan menurut Yuniningsih & Taufiq (2019) adalah kapasitas individu dalam memahami dan mencerna hal yang berhubungan dengan keuangan. Literasi keuangan dibutuhkan setiap individu untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan agar lebih memahami dasar ekonomi dalam pengelolaan keuangan pribadi untuk meminimalisir kerugian dan penipuan

(Yuniningsih & Santoso, 2020). Salah satu hal yang menyebabkan individu kurang tergerak untuk berinvestasi karena kurang faham dasar ekonomi termasuk instrumen investasi. Semakin besar tingkat pemahaman seseorang tentang literasi keuangan, maka semakin tinggi informasi diperoleh dalam membuat keputusan termasuk dalam melakukan investasi.

Seringkali individu malas untuk memulai berinvestasi atau bahkan berhenti di tengah jalan karena kurangnya motivasi baik dari dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya. motivasi investasi menurut Ikbal & Tandika (2019) adalah hal yang mendorong individu untuk semangat dan tergerak untuk melakukan aktivitas yang berhubungan tentang investasi, tujuannya yakni mendapat keuntungan di waktu datang. Seseorang apabila kebutuhan utamanya telah terpenuhi namun masih memiliki modal yang cukup dan informasi akurat mengenai investasi, secara rasional akan termotivasi untuk mengelola dan memanfaatkan dana tersebut.

Risiko menjadi hal yang perlu dipertimbangkan baik saat memulai atau saat sudah menjalani investasi. Sejumlah investor menanggung kerugian karena tidak memiliki preferensi yang sesuai dengan kemampuannya yang akhirnya mengalami kerugian dan enggan untuk memulai lagi. Gesta et al., (2019) mengemukakan preferensi risiko merupakan kecenderungan individu dalam memilih dan memutuskan pilihannya yang di dalamnya terkandung opsi risiko. Ketiga faktor ini akan mempengaruhi minat investasi seseorang.

Untuk menunjang sarana mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa agar tergerak berinvestasi, BEI terus mengkampanyekan “Yuk Nabung Saham” salah satunya dengan mendirikan Galeri Investasi di Universitas. UPN “Veteran” Jawa Timur sendiri meresmikan Galeri Investasi FEB di tahun 2018 agar mahasiswa dapat mempelajari teori pasar modal dan langsung mencobanya.

Penelitian ini untuk mengukur apakah literasi keuangan, motivasi, dan preferensi risiko berpengaruh terhadap mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jawa Timur.

B. Metode Penelitian

Penelitian dengan data primer yakni dengan menyebarkan kuesioner/angket. Populasi adalah mahasiswa aktif S1 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2017 dan 2018 dengan rincian program studi, yaitu: Manajemen sebanyak 310 mahasiswa, Akuntansi sebanyak 295 mahasiswa, dan Ekonomi Pembangunan sebanyak 186 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan menentukan kriteria mahasiswa aktif FEB UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2017 dan 2018, lulus mata kuliah manajemen keuangan dan manajemen investasi atau teori pasar modal, serta belum membuka rekening saham. Indikator penelitian berjumlah 18, berdasarkan pedoman (Ghozali, 2013) dengan ukuran 5-10 dikali jumlah indikator, maka antara 90-180 responden.

Variabel minat investasi diukur dengan indikator (rasa tertarik, ingin tahu investasi, mengosongkan waktu untuk mempelajari, mencoba berinvestasi, keyakinan). Variabel literasi keuangan diukur dengan indikator (dasar keuangan pribadi, manajemen keuangan, keterampilan tabungan dan investasi, paham jumlah yang diinvestasikan, paham produk investasi yang sesuai). Variabel motivasi investasi diukur dengan indikator (perubahan perilaku untuk mencari informasi, menyusun rencana investasi, pencapaian tujuan, motif kuat, perubahan energi). Variabel preferensi risiko diukur dengan indikator (ada risiko tertentu, kemungkinan mengalami kerugian, berinvestasi di pasar modal keuntungannya sesuai dengan risikonya).

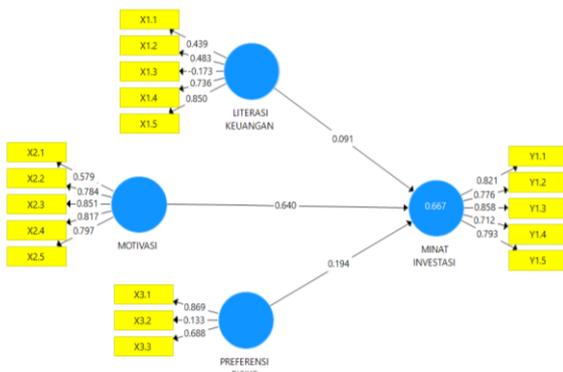
Pengukuran variabel dan konstruksya dengan skala *likert* dengan skor 1-5. Data penelitian diukur dengan bantuan *SmartPLS* yang bertujuan memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta mendeskripsikan kaitan teoritis diantara keduanya (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

C. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Data PLS

Penelitian menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan metode *bootstrapping*. Model penelitian terdiri dari literasi keuangan, motivasi, preferensi risiko, dan minat investasi.

Gambar 1. Model Struktural



Uji Validitas

Uji validitas dengan nilai *factor loading* dari variabel indikator. Karena dalam pemodelan ini seluruhnya indikator reflektif, maka menggunakan tabel *output outer loadings*. Validitas mencukupi jika lebih tinggi dari 0,5.

Tabel 1. Outer Loadings

	Factor Loading
X1.1 <- LITERASI KEUANGAN (X1)	0,439
X1.2 <- LITERASI KEUANGAN (X1)	0,483
X1.3 <- LITERASI KEUANGAN (X1)	-0,173
X1.4 <- LITERASI KEUANGAN (X1)	0,736
X1.5 <- LITERASI KEUANGAN (X1)	0,850
X2.1 <- MOTIVASI (X2)	0,579
X2.2 <- MOTIVASI (X2)	0,784
X2.3 <- MOTIVASI (X2)	0,851
X2.4 <- MOTIVASI (X2)	0,817
X2.5 <- MOTIVASI (X2)	0,797
X3.1 <- PREFERENSI RISIKO (X3)	0,869
X3.2 <- PREFERENSI RISIKO (X3)	0,133
X3.3 <- PREFERENSI RISIKO (X3)	0,688
Y1.1 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,821
Y1.2 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,776
Y1.3 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,858
Y1.4 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,712
Y1.5 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,793

Berdasarkan tabel diatas, indikator yakni: X1.1 , X1.2 , X1.3 , dan X3.2 menunjukkan kurang dari 0,50 maka perlu dieliminasi. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 2. Outer Loadings (Hasil Eliminasi)

	Factor Loading
X1.4 <- LITERASI KEUANGAN (X1)	0,881
X1.5 <- LITERASI KEUANGAN (X1)	0,927
X2.1 <- MOTIVASI (X2)	0,579
X2.2 <- MOTIVASI (X2)	0,784
X2.3 <- MOTIVASI (X2)	0,851
X2.4 <- MOTIVASI (X2)	0,817
X2.5 <- MOTIVASI (X2)	0,797
X3.1 <- PREFERENSI RISIKO (X3)	0,865
X3.3 <- PREFERENSI RISIKO (X3)	0,723
Y1.1 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,822
Y1.2 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,777
Y1.3 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,858
Y1.4 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,712
Y1.5 <- MINAT INVESTASI (Y)	0,791

Berdasarkan tabel diatas, seluruh indikator reflektif memiliki nilai diatas 0,50 maka indikator telah memenuhi validitas konvergen. Selain melalui *outer loading*, validitas indikator juga melalui *discriminant validity*. Jika akar nilai *Square Root of Average Extracted* atau AVE setiap variabel laten > dengan korelasi variabel laten lainnya, maka dinyatakan valid.

Tabel 3. Discriminant Validity

	Literasi Keuangan	Minat Investasi	Motivasi	Preferensi Risiko
Literasi Keuangan	0,904			
Minat Investasi	0,465	0,794		
Motivasi	0,505	0,793	0,772	
Preferensi Risiko	0,232	0,516	0,501	0,797

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan akar AVE variabel Literasi Keuangan, Motivasi, Preferensi Risiko lebih tinggi dibandingkan korelasi antar variabel lain. Sehingga dinyatakan validitas diskriminan terpenuhi. Pengukuran lainnya yaitu nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Apabila AVE > 0,50 maka artinya validitas baik.

Tabel 4. Average Variance Extracted (AVE)

	AVE
LITERASI KEUANGAN (X1)	0,818
MINAT INVESTASI (Y)	0,630
MOTIVASI (X2)	0,596
PREFERENSI RISIKO (X3)	0,635

Berdasarkan hasil diatas, keseluruhan variabel menunjukkan lebih tinggi dari 0,50 sehingga dapat dikatakan memiliki validitas yang baik.

Uji Reabilitas

Diukur dengan nilai *composite reliability*. Apabila nilainya diatas 0,70 maka dikatakan baik dan konsisten.

Tabel 5. Composite Reliability

	Composite Reliability
LITERASI KEUANGAN (X1)	0,900
MINAT INVESTASI (Y)	0,894
MOTIVASI (X2)	0,879
PREFERENSI RISIKO (X3)	0,776

Berdasarkan hasil diatas, keseluruhan variabel menunjukkan skor *composite reliability* lebih tinggi dari 0,70 sehingga seluruh variabel dikatakan reliabel.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis melihat hasil koefisien serta *P-values* dari *inner model*.

Tabel 6. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (OSTDEV)	P Values
LITERASI KEUANGAN (X1) -> MINAT INVESTASI (Y)	0,091	0,097	0,075	1,211	0,226
MOTIVASI (X2) -> MINAT INVESTASI (Y)	0,666	0,654	0,081	8,233	0,000
PREFERENSI RISIKO (X3) -> MINAT INVESTASI (Y)	0,162	0,176	0,066	2,449	0,015

Dari tabel diatas, diperoleh literasi keuangan berpengaruh non signifikan terhadap minat investasi dengan *path coefficients* sebanyak 0,091 serta *P-Values* sebanyak 0,226 lebih tinggi dari $Z \alpha = 0,05$

(5%) = 1,96. Hal ini didukung penelitian oleh Savanah & Takarini (2021) yang membuktikan jika literasi keuangan tidak mempengaruhi minat investasi. Mayoritas mahasiswa yang masih belum memahami produk keuangan menyebabkan mereka belum memahami secara pasti produk keuangan yang cocok untuk diinvestasikan. Selain itu, karena sumber pemasukan yang masih berasal dari orang tua membuat mahasiswa belum mengerti presentase yang perlu diinvestasikan tiap bulannya.

Motivasi memberikan pengaruh signifikan positif terhadap minat berinvestasi dengan *path coefficients* sebesar 0,666 dan *P-Values* sebesar 0,000 lebih rendah dari nilai $Z \alpha = 0,05$ (5%) = 1,96. Hasil tersebut didukung penelitian Mastura et al (2020) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi. Terdapat perubahan perilaku dalam diri mahasiswa untuk segera menyusun rencana investasi ketika kebutuhan substansialnya telah terpenuhi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa datang.

Preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi dengan *path coefficients* sebanyak 0,162 serta *P-Values* sebanyak 0,015 lebih rendah dari nilai $Z \alpha = 0,05$ (5%) = 1,96. Didukung dengan penelitian oleh Yunia et al (2021) yang menyatakan preferensi risiko memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Dengan pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, mereka menyadari bahwa adanya tingkat risiko tertentu yang perlu ditanggung dalam investasi.

D. Kesimpulan

1. Tidak ada pengaruh pada literasi keuangan terhadap minat investasi saham mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Terdapat pengaruh signifikan positif pada motivasi terhadap minat investasi saham mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Terdapat pengaruh signifikan positif pada preferensi risiko terhadap minat investasi saham mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jawa Timur.

E. Rekomendasi

1. Untuk universitas terkait diharapkan bisa sering mengadakan pelatihan dengan lembaga terkait untuk meningkatkan motivasi dan literasi keuangan mahasiswa.
2. Bagi peneliti lainnya dapat memperbanyak sampel penelitian dan memperluas variabel lain yang berkaitan dengan minat investasi saham.

F. Referensi

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. In *Yogyakarta: Penerbit Andi* (Vol. 22).
- Gesta, R., Andayani, E., & Al Arsy, A. F. (2019). Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i1.3773>
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (7th ed.). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Ikbal, A. M., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah. *Prosiding Manajemen*, 5(2), 1350–1355.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 103–117.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi. *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Populix. (2021). *Data Populix: Ini Investasi Pilihan Masyarakat Indonesia di Tahun 2021*.
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2, 84–92.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Preferensi Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 55–63. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>
- Yuniningsih, & Santoso, B. (2020). Does Family Environment Moderate The Effect of Financial Literacy , Attitudes and Motivation on Investment Interest. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 126–132.
- Yuniningsih, & Taufiq, M. (2019). Investor Behavior in Determining Investment on Real Asset. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 369–381.

<https://www.info.populix.co/all-reports>
(diakses 12 April 2021)

<https://www.bps.go.id/> (diakses 21 Mei 2021)